

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi, kebutuhan akan sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Manfaat system informasi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif dan efisien. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik. Sistem komputerisasi ini mampu mempermudah pengelolaan data, memperkecil kesalahan pengolahan data dan mempercepat proses kinerja.

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat(Rukmana, 2017).

Sistem merupakan sebuah dasar pergerakan dalam seluruh kegiatan keberadaan sistem dalam segala bidang sangat diperlukan sekali. Tanpa adanya konsep dari sistem kegiatan atau pekerjaan akan berjalan tanpa kendali (hendrick, 2019). Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih

berguna bagi yang menerimanya dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan (Wahyono, 2004).

Sistem adalah suatu himpunan objek-objek dan hubungan antar objek-objek itu yang disusun untuk suatu tujuan bersama. Sistem Informasi dapat merupakan gagasan dari suatu deretan berkas yang dibuat menyatakan sumber terstruktur atau didesain dan alasan atau tuntutan untuk struktur ini, perkembangan atau modifikasi dari sistem informasi sering diistilahkan sebagai suatu proyek. Proyek dapat ditelaah sebagai lingkaran kehidupan, yang dalam kasus sistem informasi, dapat dibagi ke dalam empat fase (Mahdiana, 2011).

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Maksud dari komponen atau subsistem di dalam pengertian ini tidak hanya komponen fisik semata, tetapi termasuk di dalamnya adalah komponen yang bersifat abstrak atau komponen secara konseptual, seperti visi, misi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan informal lainnya (M.S, 2015).

Toko R-Shop merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang produksi pakaian dan sablon. Toko R-Shop merupakan salah satu toko produksi pakaian yang memiliki bahan dan produk yang berkualitas. Untuk produksi barang pada Toko R-Shop, pemilik toko harus menganalisa statistik penjualan sebelum melakukan produksi barang agar perhitungan biaya produksi tidak melebihi statistik penjualan.

Dimana proses ini dibutuhkan analisa yang baik agar perhitungan tidak mengalami kerugian, selain itu pemanfaatannya dapat juga digunakan untuk

membantu para pekerja dan pemilik toko dalam hal efisiensi dan efektifitas kerja. Berdasarkan kajian masalah yang sudah dijabarkan diatas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian agar masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya perancangan suatu sistem informasi yang dapat menganalisa kelayakan suatu produksi pada sebuah toko agar perhitungan biaya produksi tidak melebihi statistic dari penjualan yang dibantu dengan metode *Benefit Cost Ratio*. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya pembuatan sistem ini adalah pemilik toko tidak perlu lagi menganalisa sendiri resiko dalam produksi barang, karena sistem yang akan dirancang ini akan memberikan saran keputusan dalam produksi barang dan juga penulis merasa perlu untuk berperan serta dalam membangun sebuah sistem informasi berbasis web.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul “Implementasi Metode *Benefit Cost Ratio* Untuk Analisa Kelayakan Produksi Pada Toko R-Shop Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka daripada itu ditemukan masalah yang akan diangkat ke dalam tugas akhir ini, adalah:

- 1) Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat membantu Pimpinan toko R-Shop dalam mengambil keputusan untuk menentukan kelayakan produksi pakaian agar perhitungan biaya produksi tidak melebihi statistik penjualan ?
- 2) Bagaimana menganalisis data kelayakan produksi pakaian agar data perhitungan biaya produksi tidak melebihi statistik penjualan ?
- 3) Bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat mengolah data untuk mengambil keputusan pada kelayakan produksi pakaian Toko R-Shop agar data dapat diolah dengan cepat dan akurat ?
- 4) Bagaimana data kelayakan produksi pakaian pada Toko R-Shop dapat disimpan dengan baik dan aman ?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan yaitu :

- 1) Diharapkan dengan merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu Pimpinan Toko R-Shop dalam mengambil keputusan untuk menentukan kelayakan produksi pakaian agar perhitungan biaya produksi tidak melebihi statistik penjualan.
- 2) Diharapkan dengan menggunakan metode *Benefit Cost Ratio* untuk menganalisis data kelayakan produksi pakaian pada Toko R-Shop dapat melakukan perhitungan biaya produksi yang tidak melebihi statistik penjualan.

- 3) Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam membangun aplikasi untuk mengambil keputusan pada Toko R-Shop dapat mengolah data kelayakan produksi pakaian dengan cepat dan akurat.
- 4) Diharapkan dengan menggunakan database MySQL data kelayakan produksi pakaian pada Toko R-Shop dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan masalah terhadap sistem penulisan, adapun batasan masalahnya yaitu :

- 1) Pengambilan keputusan pada sistem ini berdasarkan data yang ada di sistem.
- 2) Sistem ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- 3) Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode *Benefit Cost Ratio*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk merancang Sistem Informasi yang dapat membantu Toko R-SHOP dibidang produksi.
- 2) Untuk memberikan usulan dengan melakukan analisa kelayakan produksi pada Toko R-SHOP dengan metode Benefit Cost Ratio.
- 3) Untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari kampus kedalam bentuk perancangan suatu sistem informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi dalam penggunaan dan pengembangan teknologi komputer.
- 2) Untuk meningkatkan kinerja dan kualitas informasi pada Toko R-SHOP.
- 3) Mengurangi penggunaan waktu yang cukup lama dalam melakukan suatu pengolahan data serta mengetahui biaya dan pendapatan produksi pada Toko R-SHOP.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi Toko R-SHOP. Gambaran tersebut diantaranya tentang Toko R-SHOP, serta struktur organisasi pada Toko R-SHOP.

1.7.1. Profil Toko R-SHOP

Toko R-Shop merupakan salah satu toko yang bergerak dibidang produksi pakaian dan sablon, yang terletak di Jl Datuak Perpatih Nan Sabatang, Aro IV Korong, Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Toko R-Shop merupakan salah satu toko produksi pakaian yang memiliki bahan dan produk yang berkualitas. Memulai suatu usaha sablon diperlukan kreatifitas yang tinggi serta kepekaan gaya *trend* busana bagi kawula muda, dalam mendirikan suatu usaha perlu adanya konsep awal yang inovatif, unik dan berkarakter. Toko R-Shop merupakan ajang belanja bagi kawula muda yang ingin menciptakan *trend* mereka

dengan gaya independen dan eksklusif, banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam membuka usaha ini, yaitu mulai dari konsep hingga pengelolaan usaha. Ditinjau dari segi konsep, faktor utama dalam mendirikan toko ini adalah penentuan konsep produk seperti apa yang nantinya akan dipasarkan.

Ditinjau dari manajemen usaha, manajemen personalia memiliki peran penting pula dalam keberlangsungan usaha. Selain itu perlu diperhatikan pula modal untuk membuka usaha, modal yang diperoleh hendaknya modal individu bukan dari modal bersama guna kelancaran usaha dalam jangka panjang. Sudah menjadi sebuah fenomena baru yang hadir khususnya di kota-kota besar di Indonesia. Keberadaan distro/toko baju menjadi sebuah *trend setter* untuk menghadirkan gaya tatanan busana ala remaja dengan segala macam keunikan yang hadir mengiringinya.

1.7.2. Struktur Organisasi Toko R-SHOP

Berikut adalah bagan struktur organisasi Toko R-SHOP pada gambar 1.1



Sumber: Toko R-Shop (2019)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Toko R-Shop memiliki struktur organisasi yang bisa dibilang sederhana, dikarenakan memiliki 1 staf administrasi dan 1 tenaga pembantu. Berikut ini akan diuraikan tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur tersebut:

1) Pemilik Toko

Toko R-Shop memiliki seorang pemilik bernama Romy Syahputra yang mengelola toko serta mengembangkan usaha tersebut.

2) Staf Administrasi

Staf administrasi di kelola Putra bertugas melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan.

3) Tenaga Pembantu

Yang dikelola oleh Tofik, yang bertugas membantu dalam produksi pakaian dansablon.